Marlborough:
Journal of Community Service



Perkumpulan Dosen Muda Bengkulu

Marlborough:
Journal of Community Service

DESKRIPSI

Jurnal MARLBOROUGH merupakan Jurnal Pengabdian Kepada Masayarakat yang diterbitkan oleh PDM (Perkumpulan Dosen Muda Bengkulu). Jurnal ini merupakan media informasi, komunikasi dan sosialisasi hasil-hasil pengabdian masyarakat bagi Dosen dan Peneliti. Artikel yang dimuat dalam jurnal ini berkaitan dengan hasil-hasil pegabdian kepada masyarakat, ide-ide bersifat interdisipliner atau ide-ide kreatif lainnya yang bersifat konstruktif. Jurnal ini diterbitkan dua kali dalam setahun (Juni dan Desember).

SUSUNAN PENGURUS
JURNAL PENGABDIAN MARLBOROUGH

Editor in Chief
Afriyanto

Layout Editor
Parwito

Editor
Oktarianita
Hasan Husin

Mitra Bestari
Neli Definiati
(Universitas Muhammadiyah Bengkulu)

Cau Kim Jiu
(STIK Muhammadiyah Pontianak)

Rostime Hermayerni Simanullang
(STIKes Murni Teguh Medan)

Erni Puspanantasai Putri
(Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya)

SECRETARIAT OFFICE:
Wisma PDM Bengkulu
Jalan Kebun Veteran No 12, Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu
Telp : 081328676033
email: bima@pdmbengkulu.org

Marlborough:
Journal of Community Service

DAFTAR ISI

EDUKASI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU
(Nurul Izzah dan Afriyanto) *1-6*

PEMASARAN DIGITAL PRODUK EMPING MELINJO PADA PELAKU BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
(Nora Lelita)..... *7-12*

PEMANFAATAN KEMBALI LIMBAH LIDI SAWI T MENJADI PRODUK BERNILAI EKONOMIS DI UMKM KAB. BENGKULU UTARA
(Firmansyah dan Afriyanto)..... *13-18*

PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN KERIPIK BAYAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA KOTA AGUNG
(Angga Aprianto)..... *19-24*

UPAYA PENCEGAHAN HIPERTENSI PADA USIALANJUT DI PUSKESMAS SAWAH LEBAR
(Dyah Mayang Sari)..... *25-32*

Marlborough: Journal of Community Service

EDUKASI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU

Nurul Izzah[1)], Afriyanto[2)]

[1)] Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
[2)] Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Coresponding Email: aprinias@gmail.com

Abstrak

Covid-19 ditularkan dari orang yang bergejala ke orang lain yang berada pada jarak dekat melalui droplet, yaitu partikel berisi air dengan diameter >5 - 10 µm. Penularan ini terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat dengan orang yang memiliki gejala Covid-19 sehingga droplet berisiko mengenai mulut, hidug, atau mata. Penularan Covid-19 juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang telah terkontaminasi oleh droplet orang yang terinfeksi. Kegiatan intervensi dilakukan dengan cara penyuluhan kepada masyarakat di Posyandu yang terletak di Jalan Sepakat Sawah Lebar Kota Bengkulu. Sasaran pada kegiatan intervensi ini yaitu masyarakat umum di Jalan Sepakat. Adapun materi penyuluhan yang disampaikan yaitu mengenai Covid-19, bagaimana pencegahannya, gejalanya, dan bagaimana menyikapi isu Covid-19. Penilaian kegiatan pengabdian dilakukan pada dengan cara melakukan pre test dan post test. Dari hasil uji-t paird tersebut terlihat bahwa rerata perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan.

Kata kunci : Edukasi, Covid-19, Bengkulu

Abstract

Covid-19 is transmitting from symptomatic people to other people who are in proximity through droplets, which are water-filled particles with a diameter of >5 - 10 m. This transmission occurs when a person is in proximity to a person who has symptoms of Covid-19 so that the droplets are at risk of getting into the mouth, nose, or eyes. Transmission of Covid-19 can also occur through objects and surfaces that have been contaminating by the droplets of an infected person. Intervention activities had carried out by outreach to the community at the Posyandu located on Jalan Sepakat Sawah Lebar, Bengkulu City. The target of this intervention activity is the public on Jalan Sepakat. The counseling materials delivered were about Covid-19, how to prevent it, its symptoms, and how to respond to the Covid-19 issue. Assessment of service activities is carrying out by conducting pre-test and post-test. From the results of the paired t-test, it can be seen that the average difference in knowledge between before and after counseling.

Keywords: Education, Covid-19, Bengkulu

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyerang saluran pernapasan dan disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan virus corona jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain demam, batuk, dan sesak napas dengan masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang yaitu selama 14 hari. WHO China Country Office pertama kali melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, China pada tanggal 31 Desember 2019. Tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai virus corona jenis baru dan pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Kemudian, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi.

Covid-19 ditularkan dari orang yang bergejala ke orang lain yang berada pada jarak dekat melalui droplet, yaitu partikel berisi air dengan diameter >5 - 10 µm. Penularan ini terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat dengan orang yang memiliki gejala Covid-19 sehingga droplet berisiko mengenai mulut, hidug, atau mata. Penularan Covid-19 juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang telah terkontaminasi oleh droplet orang yang terinfeksi.

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Per 31 Agustus 2021 WHO melaporkan 218.867.420 kasus konfirmasi global dengan kematian 4.507.837 di seluruh dunia. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Per tanggal 31 Agustus 2021 sebanyak 4.089.801 kasus terkonfirmasi di Indonesia dengan kematian 133.023 jiwa (Pusat Krisis Kesehatan). Hal ini memerlukan strategi penanggulangan sesuai dengan transmisi yang terjadi baik di tingkat nasional maupun provinsi dengan tujuan untuk memperlambat dan menghentikan laju penularan dan penyebaran penularan. (Kemenkes RI, 2020).

A. Analisis Situasi

1. Masih banyaknya stigma negatif masyarakat terhadap kejadian pandemi Covid-19.
2. Berita Hoax yang masih banyak beredar yang meliputi apa itu covid-19, bagaimana penyebarannya, gejalanya, cara pencegahannya, dan bagaimana menyikapi isu Covid-19.

B. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menangkal stigma negatif masyarakat terhadap kejadian pandemi Covid-19. yang masih banyak beredar yang meliputi apa itu covid-19, bagaimana penyebarannya, gejalanya, cara pencegahannya, dan bagaimana menyikapi isu Covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

Kegiatan pengabdian ini bermanfat untk menambah pengetahuan masyarakat tentang pandemi Covid-9 guna membangun, atmosfir ilmiah yang lebih positif, untuk mencapai derajat Kesehatan masyarakat yang lebih baik.

METODE

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada 6 September sampai dengan 9 Oktober 2021 dengan lokasi di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapa kegiatan pengabdian ini meliputi: melakukan pre test untuk mengetahui pengetahuan dan sikap responden, membagikan leaflet kepada responden, memberikan edukasi/penyuluhan kepada responden dan melakukan post test untuk mengetahui pengetahuan dan sikap responden setelah dilakukan intervensi. Adapun tahapan kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Waktu pelaksanaan
1	Membagikan leaflet	Meningkatkan pemahaman sikap dan perilaku masyarakat dalam menyikapi isu Covid-19	Masyarakat umum di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu	Jumat, 8 Oktober 2021
2	Edukasi kepada masyarakat	Meningkatkan pemahaman sikap dan perilaku masyarakat dalam menyikapi isu Covid-19	Masyarakat umum di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu	Jumat, 8 Oktober 2021
3	Membagikan kuesioner	Mengetahui tingkat pemahaman masyarakan terhadap Covid-19	Masyarakat umum di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu	Jumat, 8 Oktober 2021

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

Adapun hasil dari kegiatan ini didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap peserta setelah diberikan edukasi mengenai Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini di lakukan di Posyandu Jalan Sepakat pada hari Jumat tanggal 8 Oktober 2021. Kegiatan ini dihadiri oleh Pembimbing Lapangan, petugas Puskesmas, serta 17 peserta penyuluhan dengan rincian 6 orang laki-laki dan 11 orang peserta dalam rentang umur 44 – 67 Tahun. Pelaksanan intervensi dilakukan dengan melakukan pre test kepada responden, membagikan leaflet, memberikan penyuluhan/edukasi, serta melakukan post test kepada responden. Perubahan pengetahuan dilakukan dengan melihat perubahan pengetahuan warga terkait materi.

Tabel 2. Hasil uji Pre test dan Post test

Tabel 6.1
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	hasil pretest - hasil postest	-17.647	15.624	3.789	-25.680	-9.614	-4.657	16	.000

Dari hasil uji-t paird tersebut terlihat bahwa rerata perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan adalah sebesar -17.647. Tanda minus berarti pengetahuan sebelum penyuluhan lebih rendah daripada setelah diberi penyuluhan. Artinya ada peningkatan pengetahuan berat setelah diberikan penyuluhan edukasi covid-19. Adapun materi yang disampaikan meliputi apa itu covid-19, bagaimana penyebarannya, gejalanya, cara pencegahannya, dan bagaimana menyikapi isu Covid-19. Setelah dilakukan kegiatan pemyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat dan peserta menjadi paham mengenai Covid-19. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana, namun terdapat sedikit hambatan yaitu fokus peserta sedikit terganggu dikarenakan kegiatan intervensi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan posyandu.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan program yang direncanakan terbukti dengan peningkatan pengetahuan masyarakat yang meliputi apa itu covid-19, bagaimana penyebarannya, gejalanya, cara pencegahannya, dan bagaimana menyikapi isu Covid-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
2. Terjadi peningkatan pemahaman yang dibuktikan dengan hasil pre test dan post test yang dilakukan dengan analisa uji t.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada masyarakat di Sawah Lebar Kota Bengkulu untuk selalu taat terhadap protokol Kesehatan dan jangan lengah walaupun kasus Covid-19 telah menurun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan pihak Puskesmas Sawah Lebar Bengkulu yang telah memberikan masukan adan motivasi

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Syamsul dkk. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Kesehatan*. Banjarmasin: Pustaka Banua.

Astuti, Anjar., Kumala, Dewi Ratih., ddk 2021. *Mutu Pelayanayanan Kebidanan*: *standar, indicator dan penilaian*. Yoyakarta

Gahayu, Sri Asih. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.

Kemenkes RI. 2021. *Buku Saku Pelacakan Kontak (Contact Tracing) Kasus Covid-19*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, *Metodologi Penelitian*.Rineka Cipta, Jakarta

Nurheti, Yulianti. 2009. Panduan Pencegahan. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Satgas Covid-19. 2021. *Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten*. Jakarta: Satgas Penanganan Covid-19.

Setyaningsih, dkk. 2021. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta

Symond, Denas. 2013. *Prioritas Masalah Kesehtan dan Prioritas Jenis Intervensi Kegiatan dalam Pelayanan Kesehatan di Suatu Wilayah*. Jurnal Kesehata Masyarakat, 7(2), 94-100.

Tyas, Ratih Cahyaning. *Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan dan Jenis Intervensi di RW 13 dan RW 14 Kelurahan Ampel Kecamatan Semampir Surabaya Tahun 2018 Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan dan Jenis Intervensi di RW 13 dan RW 14 Kelurahan Ampel Kecamatan Semampir Surabaya Tahun 2018*. Jurnal Penelitian Kesehatan, 18(1), 10-13.

Marlborough: Journal of Community Service

PEMASARAN DIGITAL PRODUK EMPING MELINJO PADA PELAKU BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)

Nora Lelita[1)],

[1)] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Coresponding Email: nhoralelita@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan wadah untuk dapat mengembangkan dan menyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan pengetahuan yang mereka miliki kepada masyarakat mulai dari kalangan orang tua, remaja dan juga anak-anak. KKN diharapkan mampu untuk memberikan solusi serta membantu menangani masalah-masalah nyata. Kondisi di lingkungan Desa Selubuk Kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara. Saya seringkali mendengar keluh kesah para ibu-ibu didesa Selubuk menegenai turunnya penjualan produk emping melinjo stelah terjadinya Covid-19. Berbeda dengan dimana saat belum ada covid-19, produk mereka sangat laku dan penjualan sangat tiggi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan poduk emping melinjo milik badan usaha desa ini yaitu dengan cara pemasaran melalui media digital. Media digital adalah media yang digunakan sebagai alat komunikasi modern. Media ini bisa dimanfaatkan untuk melakukan pemasaran secara digital dengan cara mempromosikan suatu produk mereka menggunakan media ini.

Kata kunci : BUMDes, Marketing, Digital.

Abstract

Student Study Service is a forum to be able to develop and contribute knowledge directly to the community. With this Real Work Lecture (KKN), students are expecting to be able to share their knowledge with the community, starting from parents, teenagers, and also children. KKN is expecting to be able to provide solutions and help deal with real problems. Conditions in the Selubuk Village, Air Napal District, North Bengkulu Regency. Many mothers in Selubuk village have concerned about the decline in sales of melinjo chips after the Covid-19 outbreak. In contrast to no Covid-19, their products are very salable and sales are very high.
This service activity aims to increase sales of melinjo chips owned by this village business entity by marketing through digital media. Digital media is a medium that is used as a modern communication tool. This media can be used to do digital marketing by promoting a product using this media.

Keywords: BUMDes, Marketing, Digital.

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan wadah pengabdian untuk dapat mengembangkan dan menyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan pengetahuan yang ia miliki kepada masyarakat mulai dari kalangan orang tua, remaja dan juga anak-anak. KKN diharapkan mampu untuk memberikan solusi serta membantu menangani masalah-masalah nyata. Teknologi Informasi (TI) memberikan beberapa kemudahan dalam dunia pekerjaan, komunikasi, tugas sekolah, jual-beli barang dan lain sebagainya sehingga menuntut manusia untuk menggunakan TI.

Teknologi Komunikasi telah memberikan kemajuan dengan banyak pandangan orang terhadap hal-hal dalam kehidupan sehari-hari. Dulu penjualan atau pemasaran suatu poduk hanya dilakukan secara tatap muka antar penjual dan pembeli. Akan tetapi, seiring berkembangnya zaman sekarang transaksi jual beli dapat dilakukan tanpa adanya tatap muka langsung antar penjul dan pembeli inilah yang sering dikatakan belanja online.

Zaman sekarang penjualan secara online sudah tidak asing lagi didengar karna hampir semua kebutuhan sekarang bisa di jual dan dibeli secara online. Karena penjualan secara online dianggap sangat menguntungkan, selain jangkauannya luas, penjualan secara online juga dianggap lebih praktis dan lebih mempermudah pembeli juga untuk mencari dan kebutuhannya.

Pesanan dari kalangan teman dan kerabat dekat mulai muncul. Seiring berjalannya waktu, kegiatan ini mulai menjadi keiatan yang serius dijalani oleh ibu-ibu disini melakukan penjualan produk yang mereka hasilkan untuk menambah dan mendukung perekonomian ekonomi rumh tangga mereka. Masalah yang timbul adalah bagaiamana menetapkan strategi pemasaran yang tepat agar produk industri rumah ini dapat cepat dikenal dan menerima pesanan secara luas, karena selama ini komunikasi dan transaksi yang terjadi masih menggunakan sistem konvensional maupun tradisional, dan mulut ke mulut dan karena kenal saja. Fenomena yang ada adalah bahwa lokasi kegiatan ini berada di desa bukan di kota tempat ramainya pengunjung pembeli. Dalam mendukung kegiatan tersebut, banyak ibu-ibu yang sudah menggunakan telpon genggam atau smartphone yang cukup modern.

Kondisi inilah yang mendorong perlunya upaya untuk lebih berfokus pada pengembangan jaringan, salah satunya adalah melalui penerapan strategi pemasaran digital. Strategi ini dipilih bukan hanya karena biayanya yang lebih terjangkau bagi ibu-ibu di Desa Selubuk, akan tetapi juga pada dampak jaringannya yang lebih luas, dan dapat menjangkau segmen konsumen yang lebih beragam.

A. Analisis Situasi

1. Belum optimalnya penjualan emping melinjo di Desa Selubuk.
2. Kegiatan pemasaran produk masih berdasarkan transaksi menggunakan sistem konvensional.
3. Belum memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pemasaran

B. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pemasaran digital, mengenalkan Klaster UMKM pada ilmu pemasaran digital, sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan omset penjualan, dan melakukan optimalisasi kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan UMKM, sehingga terwujud pelaku UMKM yang sejahtera.

METODE

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Desa Selubuk, kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara. Kegiatan ini dilakukan selama 30 hari yang dimulai pada tanggal 26 Agustus 2021 sampai 26 September 2021.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ditujukan untuk menambah pengetahuan ibu-ibu untuk meningkatkan penjualan produk emping melinjo yang mereka produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Studi Pendahuluan Pengabdian
   a. Identifikasi masyarakat sasaran
      Identifikasi masyarakat sasaran dilakukan oleh tim pengabdi dengan menentukan pihak-pihak mana saja yang dapat memberikan kontribusi dan mendapatkan kemanfaatan dari kegiatan ini. Didapatkan bahwa, kegiatan ini terdiri dari perwakilan masyarakat sebagai pengurus BUMDES Desa Selubuk, dan Masyarakat selaku Komsumen Akhir.
   b. Berdiskusi dengan BUMDES Desa Selubuk
      Setelah pemetaan masyarakat sasaran, maka penulis melanjutkan kegiatan dengan melakukan diskusi. Kegiatan ini bertujuan untuk:
      - Mendapatkan gambaran masalah atau konflik yang berhubungan dengan kondisi permasalahan yang dihadapi BUMDES Desa Selubuk, termasuk masalah pemasaran.
      - Mendapatkan pemahaman mengenai praktik pemasaran apa sajakah yang sudah dilakukan, sehingga akan dapat memberikan solusi, saat memasuki dunia E-Commerce.
      - Dari hasil diskusi didapatkan keterangan bahwa selama ini pemasaran yang dilakukan masih sebatas “getok tular” atau “Word of Mouth”, dan tidak bisa menjangkau market share yang lebih luas, karena masih mengandalakn strategi pemasaran tradisional.
   c. Perencanaan kegiatan
      Setelah melakukan brainstorming, maka tim pengabdi melakukan perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang meliputi:
      - Pelatihan dengan materi, yaitu pengenalan digital marketing dan pegelolaan bisnis E-Commerce. Kegiatan pelatihan diisi oleh Divisi Pemasaran (Digital) Bank BRI dan Motivator Wirausaha Dimas Anafadli sebagai

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

narasumber. Materi berlangsung selama 2,5 jam

- Diskusi secara intens dengan peserta, disertai pembahasan studi kasus di dunia industri kreatif.

d. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan pengabdian terlaksana sebagai berikut:

- Pelatihan tema pengenalan digital marketing dan pegelolaan bisnis E-Commerce. Dilakukan dengan mendatangi rumah pelaku usaha.
- Memberikan motivasi mngenai kemajuan bisnis yang sedang mereka jalani.
- Memberikan pengarahan bagaimana cara melakukan penjualan menggunakan media digital.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Media Digital

HASIL

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan program yang direncanakan. Terdiri dari tahapan survei pendahuluan, pelatihan dan tahapan evaluasi.
2. Terjadi peningkatan pemahaman mengenai materi resolusi konflik yang dibuktikan dengan lebih dari 70% peserta mengerti akan materi yang disampaikan. Hal ini terlihat, selama kegiatan diskusi, peserta pengabdian terlihat antusias bersedia berpartisipasi. Di sisi lain peserta juga mengaku kesulitan dalam mengungkapkan setiap ide, saran atau permasalahan yang kerap dialami. Misalnya, seperti pemasaran yang masih tradisional, produk yang dihasilkan tidak se suai harapan pasar, dan mulai mengerti tentang kebutuhan di dunia E-Commerce.

B. Saran

1. Perlunya membangun program yang berkelanjutan terhadap BUMDES di Desa Selubuk khususnya yang berkaitan dengan pemasaran digital.
2. Perlunya membangun kekompakan dan semangat kebersamaan antar anggota komunitas di BUMDES Desa Selubuk, melalui sebuah media pertukaran informasi

supaya setiap anggota bisa menyalurkan aspirasi, saran, dan masalah yang dihadapi. Selain itu perlu adanya upaya untuk mewujudkan E-Cmmerce melalui media sosial, misal Instagram atau Facebook dengan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan masukan adan motivasi dalam melaksanakan program kuliah kerja nyata (KKN) mandiri ini. Tidak lupa pula kepada ketua Asosiasi UMKM Kabupaten Bengkulu Utara yang telah memberikan izin untuk kegiatan ini bisa terselesaikan. Terutama kepada para pelaku UMKM yang telah di ikut sertakan dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aisya, N., & Susilo, A. (2017). Peran strategis praktik kewirausahaan dalam penumbuhan sikap entrepreneurship mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diperoleh dari http://eprints.ums.ac.id

Aminawar, M., Rasyid, I., Darwis, M., & Kurniawan, M. E. (2018). Karakteristik konsumen makanan tradisional khas makassar pada Restoran Marannu Kelapa Gading Jakarta. Diperoleh dari http://repo.unsrat.ac.id

Anggraini, T. (2017). Analisis perbandingan strategi pemasaran online dan offline pada toko alea pasar tradisional modern (PTM) Kota Bengkulu. IAIN Bengkulu. Diperoleh dari http://repository.iainbengkulu.ac.id

Asmawan, M. C. (2017). Dampak mata kuliah praktek kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa pendidikan akuntansi untuk berwirausaha. Makalah Dipresentasikan Dalam Seminar Nasional Pendidikan. Diperoleh dari https://publikasiilmiah.ums.ac.id

Burhanuddin, N. H. (2018). Strategi pemasaran makanan khas tradisional di Kecamatan Wotu. Journal of Islamic Management and Bussines.

Farida Trisnaningtyas. (2020). 26.586 UMKM di Jateng Terdampak Covid-19, Paling Banyak Sektor Makanan. Diakses dari https://www.solopos.com/26-586-umkm-dijateng-terdampak-covid-19-paling-banyak-sektor-makanan-1074774

Firmansyah, M. A. (2019). Pemasaran: dasar dan konsep. Pasaruan:Qiara Media.

Ifna, N. (2017). Prospek pemasaran emping melinjo di Kabupaten Kepulauan Selayar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Diperoleh dari http://repositori.uinalauddin.ac.id

Ismi, N. (2019). Inovasi pembuatan kerupuk garut dengan perlakuan awal bahan kukus,

Kusumawaty, Y. (2018). Strategi p emasaran produk makanan ringan khas Riau (keripik nenas dan rengginang ubi kayu). Jurnal Agribisnis, 20(2).

Laura Hardilawati, W. (2020). Strategi bertahan UMKM di tengah pandemi Covid-19. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, 10(1).

Petri, M. M., Majid, N., & Addiarrahman, A. (2020). Strategi pemasaran dalam mempertahankan bisnis umkm di tengah pandemi Covid-19 (Studi UMKM

buket bunga gallery daisuki Jambi). UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Diperoleh dari http://repository.uinjambi.ac.id

Safrida, S. R. N. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen pada usaha emping garut Bu Sami di Kabupaten Bantul. Universitas PGRI Yogyakarta. Diperoleh dari http://repository.upy.ac.id

Marlborough: Journal of Community Service

PEMANFAATAN KEMBALI LIMBAH LIDI SAWIT MENJADI PRODUK BERNILAI EKONOMIS DI UMKM KAB. BENGKULU UTARA

Firmansyah[1)], Afriyanto[2)]

[1)] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
[2)] Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Coresponding Email: aprinias@gmail.com

Abstrak

Keterbatasan kualitas SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Dalam kegiatan ini yang dilakukan adalah melakukan pemanfaatan kembali limbah lidi sawit menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomis di di Desa Lubuk Banyau Kabupaten Bengkulu Utara. Kegiatan ini dilatar belakangi oleh karena Belum optimalnya pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit yang jumlahnya cukup melimpah dan hanya dimanfaatkan sebagai sapu lidi rumahan. Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini masyarakat tertarik untuk membuat kerajinan dari sapu lidi dalam bentuk lain seperti menjadi anyaman piring dan berbagai jenis kerajinan lainnya yang mencirikan khas daerah. Pelatihan ini merupakan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan limbah pertanian yang selama ini tidak digunakan menjadi produk unggulan desa yang nantinya diharapkan mampu menjadi salah satu opsi kegiatan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Kata Kunci: Lidi, Sawit, Bengkulu, Utara

Abstract

The limited quality of small business human resources, both in terms of formal education and knowledge and skills, greatly affects the management of its business so that it is difficult for the business to develop optimally. In this activity, what was carried out was to reuse palm oil stick waste into a product that had economic value in Lubuk Banyau Village, North Bengkulu Regency. This activity is motivating by the fact that the utilization of palm oil sticks is not optimal, which is quite abundant and is only used as a homemade broomstick. With the implementation of this service activity, the community is interested in making crafts from sticks in other forms, such as woven plates and various other types of crafts that characterize the region. This training given to the community to utilize agricultural waste that has not been to become the village's superior product, which is expecting to be an option for the community's economic activities to meet their living needs.

Keywords: Broom Stick, Palm, Bengkulu

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Karena virus covid'19 masih merajalela di Indonesia, termasuk di Provinsi Bengkulu. Maka kegiatan KKN dilakukan secara mandiri di desa masing-masing atau disebut dengan KKN Mandiri. Kegiatan ini tetap dilaksankan dengan mengjalankan protokol kesehatan saat kegiatan berlangsung. KKN mandiri ini dilakukan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 26 Agustus sampai dengan tanggal 26 September 2021 dengan tema Gerakan Nasional Revolusi Mental.

Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) adalah upaya kolektif bangsa Indonesia, baik penyelenggara negara, dunia usaha, maupun masyarakat, mewujudkan perilaku baru yang berorientasi pada kemajuan melalui internalisasi nilai-nilai strategis instrumental Revolusi Mental meliputi integritas, etos kerja, dan gotong royong. Sesuai dengan Inpres No. 12 Tahun 2016 Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) menyasar pada gerakan perubahan 5 (lima) corak nasional, yaitu Gerakan Indonesia Melayani (GIM); Gerakan Indonesia Bersih (GIB); Gerakan Indonesia Tertib (GIT); Gerakan Indonesia Mandiri (GIMa); dan Gerakan Indonesia Bersatu (GIBe).

Revolusi Mental adalah suatu gerakan untuk menggembleng manusia Indonesia agar menjadi manusia baru, yang berhati putih, berkemauan baja, bersemangat elang rajawali, berjiwa api yang menyala-nyala. Mengapa manusia melakukan revolusi mental? Revolusi mental diperlukan untuk mengembalikan karakteristik orisinal bangsa, yaitu santun, berbudi pekerti, ramah, dan bergotong royong.

Dalam kegiatan ini yang saya lakukan adalah Melakukan pemanfaatan kembali limbah lidi sawit menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomis di Asosiasi UMKM Kabupaten Bengkulu Utara.

Di Indonesia sendiri bidang usaha semacam ini pada tahun 2016 ke atas justru mengalami peningkatan. Ini menjadi bukti kalau masyarakat masih berminat untuk menjalankan usaha UMKM dengan baik. UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang sudah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha ini berskala kecil dan bersifat padat karya dan melibatkan berbagai aktivitas ekonomi dan bisnis, baik dari segi manajemen, teknologi, investasi, ataupun perlindungan hak cipta. UMKM merupakan salah satu kekuatan pendorong pembangunan ekonomi di Indonesia

Secara umum, persoalan yang dihadapi oleh UMKM meliputi akses permodalan, pemasaran, manajemen usaha dan keuangan, aspek legal dan perpajakan. Banyak pelaku UMKM yang mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan maupun keterampilan mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan yang baik.

Melihat peran penting tersebut, maka dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri, dan modern. Salah satu

contoh Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang sering kita temui.

A. Analisis Situasi KKN

1. Belum optimalnya pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit yang jumlahnya cukup melimpah
2. Limbah lidi kelapa sawit hanya dimanfaatkan sebagai sapu lidi rumahan
3. Ibu-ibu PKK dan Pemerintah Desa tidak mengetahui cara pengolahan limbah lidi sawit menjadi anyaman piring dan berbagai jenis kerajinan lainnya.

B. Tujuan dan Manfaat KKN

1. Mengoptimalkan kembali pemanfaatan limbah lidi sawit dalam jumlah banyak.
2. Menambah berbagai jenis produksi selain produksi sapu lidi

METODE

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pendampingan dilakukan bagi ibu – ibu PKK desa Lubuk Banyau, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara. Kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan mulai dari tanggal 26 Agustus sampai tanggal 26 September.

B. Tahapan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilkukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sosialisasi Program kegiatan
   Sosialasasi dilakukan kepada masyarakat, aparat desa, dan komponen masyaraat lainnya yang ada di Desa Lubuk Banyau untuk memberikan gambaran mengenai rencana kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk melihat respon masyarakat terhadap kegiatan yang akan dilakukan serta menampung berbagai aspirasi masyarakat mengenai permasalahan dan potensi desa yang ada di Desa Lubuk Banyau.

2. Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit (Lidi) Menjadi Produk Unggulan
   Pelatihan ini merupakan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan limbah pertanian yang selama ini tidak digunakan menjadi produk unggulan desa yang nantinya diharapkan mampu menjadi salah satu opsi kegiatan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pelatihan ini mengajarkanmasyarakat untuk memanfaatan lidi kelapa sawit menjadi kerajinan tangan berbentuk piring, tempat buah air mineral dan hiasan lainnya.
3. Pendampingan Manajemen Pemasaran Produk dan kewirausahawan
   Pengetahuan manajemen pemasaran merupakan bagian yang sangat penting dilakukan agar masyarakat mempunyai kemampuan dalam melakukan pemasaran produk-produk kerajinan tangan yang telah dihasilkan.
4. Pendampingan Pemasaran Produk
   Pendampingan pemasaran produk dilakukan sebagai salah satu cara untuk

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

menyalurkan produk- produk agar masyarakat memperoleh pasar tempat produk-produk tersebut dapat dijual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentrasferan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan melalui kegiatan desa binaan ini dapat memberikan peningkatan wawasan, cara berpikir , nilai-nilai dan perubahan perilaku kearah yag lebih baik. Kegitan dilakukan melalui penanaman pemahaman kepada masyarakat bahwa institusi penidikan, dalam hal ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki kewajiban untuk memperbaiki taraf kesejahteraan masyarakat melalui perubahan pola pikir dan perilaku. Melalui diskusi dengan aparat desa, dan ibu-ibu PKK desa Lubuk Banyau, mereka memiliki harapan yang besar kepada tim pengabdian, bahwa apa yang dihasilkan dari program ini akan mampu memberi peningkatan penghasilan bagi masyarakat. Ini menunjukkan bahwa masyarakat mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Pensosialisasian kegitan kepada ibu-ibu kader dan anggota PKK, diberikan untuk menciptakan pemahaman dan membuka pikiran peserta, bahwa lidi sawit yang selama ini dibuang dan dibakar begitu saja, ternyata memiliki nilai ekonomis, jika diolah menjadi produk-produk yang kreatif dan inovatif. Adanya pemahaman peserta, dapat diindikasikan dari antusias mereka yang mendaftar pada kegiatan-kegiatan berikutnya.

Pelatihan di hari pertama, dihadiri oleh ibu-ibu dari strata usia yang berbeda-beda, ada yang muda dan bahkan yang tua. Peserta sedikit mengalami kesulitan dalam menganyam lidi sawit. Hal ini terjadi karena belum terbiasa, lidi sawit yang sering patah, karena terlalu kuat menarik, dan kualitas lidi sawit yang kurang bagus untuk dianyam. Melalui pelatihan ini pula dapat dilihat bahwa antara satu peserta dengan peserta lainya sangat peduli untuk membantu teman yang belum bisa. Perilaku tolong menolong sangat kental dirasakan pada pelatihan ini. Saling memotivasi antar peserta juga sangat terasa.



Gambar 1. Contoh Produk Tempat Tissue



Gambar 2. Contoh Produk Tempat Buah



Gambar 3. Proses pembuatan piring

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegitan ini , maka dapat disimpulkan beberapa point, yakni:

1. Peserta pelatihan mampu menghasilkan produk anyaman lebih cepat, berkualiatas dan banyak.
2. Peserta memiliki pendapat yang sama bahwa pelatihan yang diberikan menambah keterampilan baru yang nantinya akan dikembangkan menjadi produk yang dapat dibisniskan.

B. Saran

Adapun saran-saran untuk masa yang akan datang adalah :

1. Melakukan penyebaran keterampilan pembuatan anyaman di desa-desa lainnya, yang dilakukan oleh ibu-ibu desa Lubuk Banyau yang sudah terampil menghasilkan produk anyaman .
2. Bekerja sama dengan pemerintah tingkat kecamatan, sehingga pentransferan keterampilan akan lebih mudah diwujudkan.
3. Bekerja sama dengan pihak terkait membangun desa-desa penghasil produk anyaman dengan ciri khas daerah Kabupaten Bengkulu Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan masukan adan motivasi dalam melaksanakan program kuliah kerja nyata (KKN) mandiri ini. Tidak lupa pula kepada ketua Asosiasi UMKM Kabupaten Bengkulu Utara yang telah memberikan izin untuk kegiatan ini bisa terselesaikan. Terutama kepada para pelaku UMKM yang telah di ikut sertakan dalam kegiatan ini.

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

DAFTAR PUSTAKA

Garasih, R. L. (2020). Pemanfaatan Limbah Lidi Sawit Menjadi Produk Bernilai Ekonomis. Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, Volume3 No. 2, 96–102. Universitas Riau. https://www.neliti.com/publications/317897/pemanfaatan-limbah-lidi-kelapa-sawit-menjadi-produk-bernilai-ekonomis. Diakses 27 Juni 2021/ 13.45

Irianto, M, dkk. (2018). Peningkat Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Di Desa Sepahat Kabupaten Bengkalis. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Online), Volume 1 No. 1, 18. Universitas Riau.
https://conference.upnvj.ac.id/index.php/pkm/article/view/15. Diakses 27 Juni 2021/ 13.45

Irwan, M, Rosdiana, dan Fauzi. K. (2020). Pendampingan Ibu Rumah Tangga (IRT) Dalam Inovasi Produk Limbah Lidi Kelapa Sawit Sebagai Penghasil Tambahan Pada Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Education For All, Volume 9 No. 2, 2732. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/efa/article/view/21916. Diakses 27 Juni 2021/ 13.05

Kiki, U. dkk. (2018). Nilai Ekonomi Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guinensis jack) Untuk Rakyat Indonesia. MPRA (Munich Personal RePEc Archieve), 132. https://ideas.repec.org/p/pra/mprapa/90215.html. Diakses 23 Juli 2021/16:20.

Suwardi, A. B, Baihaqi, Fazrina S. (2018). Inovasi Produk Kerajinan Limbah Kelapa Sawit Menggunakan Teknologi Ramah Lingkungan. Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, Volume 4, 18. Agrokreatif https://journal.ipb.ac.id/index.php/j-agrokreatif/article/download/22413/14874. Diakses 27 Juni 2021/ 17.20

Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 8–13. https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang265

Marlborough: Journal of Community Service

PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN KERIPIK BAYAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA KOTA AGUNG

Angga Aprianto [1)],

[1)] Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Coresponding Email: anggaaprianto82@gmail.com

Abstrak

Promosi adalah suatu hal yang harus dilakukan setiap perusahaan atau tempat usaha dalam menawarkan produk mereka. Pelaksanaan media promosi dapat dilakukan dengan memanfaatkan facebook dan instagram sebagai media promosi yang aktif dengan alasan bahwa instagram memiliki kepraktisan dan memberikan manfaat terhadap penjualan yaitu hanya dengan mengunggah foto ataupun video produk ke akun tersebut, kemudian foto tersebut dilihat oleh konsumen dan konsumen tertarik untuk membeli. Di desa Kota Agung Kabupaten Bengkulu Utara masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha keripik bayam dan belum mengetahui cara berjualan di media sosial dan masih sangat mengandalkan berjualan yang di titip di warung-warung terdekat di dalam desa. Sehingga perlu adanya pengembangan penjualan usaha dengan cara menggunakan media sosial sebagai tempat pemasaran produk melalui akun media sosial yang merupakan wadah promosi. Kegiatan ini dilakukan untuk membatuntu pelaku usaha keripik bayam untuk meningkatkan penjualan dengan cara mengenalkan bagaimana cara memanfaatkan media sosial sebagai media promosi.

Kata kunci: kewirausahaan keripik Bayam, Motivasi

Abstract

Promotion is something that every company or place of business must do in offering their products. The implementation of promotional media can be done by utilizing Facebook and Instagram as active promotional media on the grounds. Instagram has practicality and provides benefits to sales, namely only by uploading photos or product videos to the account, then the photo has seen by consumers and consumers are interested in buying. There are still many housewives who have a spinach chip business and do not know how to sell on social media and still rely heavily on selling, which is entrusted to the nearest stalls in the village of Kota Agung. And then it is necessary to develop business sales by using social media as a place for product marketing through social media accounts which are promotional platforms. This activity has carried out to help spinach chip business actors to increase sales by introducing how to use social media as a promotional medium.

Keywords: Spinach chips, entrepreneurship, motivation

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri makanan dan minuman menjadi salah satu penopang pertumbuhan non migas nasional. Sektor makanan dan minuman selalu menunjukkan pertumbuhan positif dan memberikan kontribuasi terbesar pada pertumbuhan non migas nasional. Bahkan industri makanan dan minuman nasional terbukti menjadi salah satu industri dengan tingkat pertumbuhan cukup tinggi pada sektor industri pengolahan non migas di Indonesia, yakni sebesar 31,51%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor industri makanan dan minuman mempunyai peranan yang besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peluang usaha industri makanan dan minuman memiliki prospek yang cukup menjanjikan Sitasi. Strategi Pengembangan Bisnis Keripik bayam (Amaranthushybridus) dengan menggunakan media sosial. Tingginya tingkat permintaan masyarakat akan berbagai jenis makanan dan minuman, terutama di wilayah perkotaan yang masyarakatnya memiliki kecenderungan untuk menyukai kuliner. Disamping itu, usaha industri makanan dan minuman relatif mudah, menggunakan teknologi yang relatif sederhana dan ketersediaan bahan baku dari produk primer hasil pertanian.

Tanaman sayuran merupakan komoditi pertanian yang berprospek cerah. Untuk menghasilkan sayuran komersial yang segar dan bermutu tinggi dengan harga yang layak dan keuntungan nilai tambah yang memadai memerlukan suatu penanganan yang baik mulai dari perencanaan tanam hingga pemasaran ke konsumen.

Bayam merupakan bahan sayuran yang bergizi tinggi dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Tanaman bayam juga merupakan salah satu jenis sayuran komersial yang mudah diperoleh disetiap pasar, baik pasar tradisional maupun pasar swalayan. Harganya dapat terjangkau oleh semua lapisan masyarakat karena harganya relatif murah. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap gaya hidup sehat menciptakan peluang usaha bagi petani. Hal tersebut juga meningkatkan kebutuhan sayuran yang berkualitas dan meningkatnya produk-produk olahan yang dapat menjadi nilai tambah dari komoditi bayam tersebut. Keripik bayam merupakan cemilan yang tergolong baru jika dibandingkan dengan keripik pisang maupun singkong.

Keripik bayam ini dibuat dari bahan baku bayam yang cara pembuatannya lebih mudah jika dibandingkan dengan cara membuat keripik singkong atau pisang. Keripik bayam ini pun sangat sehat dan bisa dijadikan salah satu cara efektif memakan sayuran dengan sensasi yang berbeda. Bayam merupakan salah satu komoditas pertanian yang banyak dibudidayakan oleh petani. Komoditas ini lebih dikenal oleh masyarakat sebagai sayuran yang mudah diperoleh dan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah dari komoditas bayam adalah dengan melakukan diversifikasi pemanfaatan daun bayam yang selama ini hanya dimanfaatkan sebagai sayuran menjadi produk keripik bayam. Adanya unit usaha yang mengolah daun bayam menjadi keripik bayam, akan dapat meningkatkan permintaan bayam sebagai bahan baku. Peningkatan permintaan akan komoditas ini tentunya akan memotivasi para petani bayam untuk mengembangkan usahataninya dan memotivasi petani atau calon petani untuk mengembangkan komoditas bayam. Berkembangnya usaha keripik bayam, selain memberikan nilai

tambah bagi komoditas bayam, juga dapat meningkatkan kesempatan kerja dan memberikan alternatif bahan makanan yang berbahan sayuran bagi masyarakat. Besarnya peluang untuk mendirikan sebuah unit usaha baru dengan melihat berbagai potensi yang ada saat ini, tidak serta merta membuat unit usaha dapat berkembang.

Jumlah populasi negara Indonesia sebanyak 256,4 juta orang, sebanyak 130 juta orang atau sekitar 49 persen diantaranya merupakan pengguna aktif media social. Jenis media sosial yang dikenal oleh masyarakat sangat beragam. Menurut hasil riset oleh 'We Are Social' diantara banyaknya jenis media sosial tersebut, media sosial yang diminati orang Indonesia saat ini diantaranya Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter.

Pemanfaatan media-media sosial sebagai wadah untuk pemasaran secara digital masing belum diterapkan secara maksimal, terkhusus bagi masyarakat atau pelaku usaha yang mempunyai latar belakang pendidikan yang rendah ataupun termasuk dalam generasi tua yang gagap teknologi. Hal ini juga akan dipengaruhi dengan strategi ataupun inovasi yang digunakan sebagai upaya keluar dari masa sulit seperti ini. Pelaku usaha keripik Bayam di desa Kota Agung tergolong masih kecil, karena masih tergolong usaha baru dan pasarnya yang masih sempit.

A. Analisis Situasi

1. Semua ibu-ibu telah mengenal media sosial seperti facebook dan instagram
2. Masih banyaknya ibu-ibu yang belum memanfaatkan media sosial dalam kegiatan pemasaran produk keripik bayam.

B. Tujuan dan Manfaat

Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi pelaku usaha agar tetap bertahan di tengah krisis pandemi dengan metode sosial media pemasaran. Lebih spesifik, tujuan dari adanya kegiatan ini yaitu memberikan edukasi dan pelatihan tentang proses produksi yang baik dan benar; pemasaran suatu produk secara digital.

.Kegiatan pengabdian ini bermanfat untk menambah pengetahuan masyarakat tentang penjualan menggunakan media digital.

METODE

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memanfaatkan sosial media sebagai sarana promosi usaha keripik bayam yang dilakukan bersama ibu-ibu di desa Kota Agung. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengajarkan serta membuat bagaimana cara menggunakan media sosial dengan membuat akun penjualan keripik bayam difacebook dan lain-lain.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan bersama pemilik usaha penjualan keripik bayam ibu rumah tangga di desa Kota Agung Kecematan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara, program ini dilakukan untuk membantu usaha tersebut agar lebih maju dengan cara membuat akun media sosial serta mengajarkan cara menjual keripik tersebut menggunakan media sosial

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

disamping itu juga diajarkan cara membuat kemasan yang baik dalam kegiatan promosinya. SEHINGGA nantinya dapat lebih maju dan lebih cepat laku dan tidak hanya di pasarkan didesa itu saja melainkan ke luar desa bahkan kota.

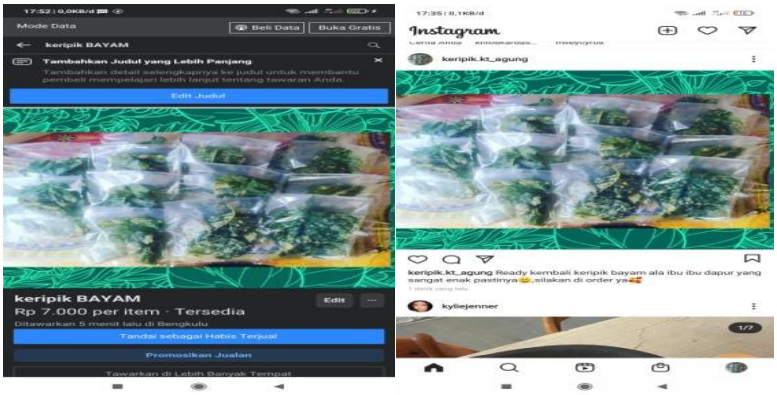
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan keripik bayam sangat sederhana, baik dari bahan dan alat yang digunakan maupun cara mengolahnya. Bahan-bahan yang digunakan mudah didapat di pasaran dengan harga yang tidak terlalu mahal dan bahan seperti daun bayam yang digunakan adalah daun bayam yang lebih tua dan ukuran yang lebih besar agar terlihat lebih menarik. Sedangkan peralatan yang digunakan bisa memanfaatkan peralatan di dapur. Pembuatan keripik bayam ini dilakukan selama ± 3 jam. Setelah dilakukan pembuatan keripik bayam ini di simpan didalam kantong plastik yang dikemas menarik untuk nantinya dijual. Setelah keripik bayam sudah siap dijual kami mulai melakukan pemasaran keripik bayam ini ke sosial media yaitu facebook dengan cara memfoto produk kami, sebelum memposting poto-poto tersebut kami memastikan terlebih dahulu berapa harga yang akan kami jual nantinya.

Media sosial khususnya instagram mempunyai berbagai keuntungan dalam kegiatan promosi, seperti untuk dapat menyampaikan sebuah informasi kepada konsumen tidak membutuhkan biaya dan tenaga, bahkan waktu yang digunakan untuk menyampaikan informasi ke banyak orang sangatlah singkat. Melalui instagram, informasi yang ingin kita sebarkan tidak harus berupa tulisan, foto bahkan video pun dapat kita sebarkan kepada konsumen dengan mudah.



Gambar : Kegiatan Pembuatan keripik Bayam.



Gambar : Produk Keripik Bayam

Dampak yang di rasakan oleh masyarakan dalam menggunakan media sosial sebagai wadah pemasaran produk usaha mereka adalah peningkatan minat masyarakat di luar desa untuk membeli keripik bayam sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang lebih dan cara pemasaran nya lebih praktis.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka, dapat ditarik beberapa kesimpulan banyak ibu-ibu yang telah mengetahui bagaimana promosi produk mereka dengan menggunakan facebook dan instagram.

B. Saran

Kegiatan ini hendaknya dapat dikembangkan lagi dan dilakukan terus menerus secara berkesinambungan oleh warga masyarakat terutama pemerintahan setempat untuk tetap memperhatikan masyarakatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan pihak desa Kota Agung Kabupaten Bengkulu Utara yang telah memberikan masukan adan motivasi.

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, L.(n.d.). Retrieved September 7, 2018, from http://teknologi.metrotvnews.com/newsteknologi/0k8L1edk-130-jutapenduduk-indonesia-sudah-pakaimedsos

Chesbrough, H. W, 2006. Open Business Models: How to Thrive in The New Innovation Landscape. Boston: Harvard Business School Press

Gunawan, T. 2017. Khasiat dan Manfaat Bayam. www.aura-ilmu.com. Diakses pada 30 Oktober 2016.

Husin, Saleh, 2016. Sektor Makanan dan Minuman Topang Pertumbuhan Industri. www.antaranews.com. Diakses pada 12 Oktober 2016.

Nielsen, Christian & Lund, Morten, 2013. The Basics of Business Models. Bookboon.com.

Osterwalder, A. & Pigneur, Y., 2012. Business Model Generation. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Rukka, R.M., 2008. Analisis Perancangan dan Pengembangan Agrosistem: Buku Kerja dalam 8 Modul Pembelajaran. Bahan Ajar Matakuliah APPAS (Tidak dipublikasikan). Makassar: Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Tim PPM Manajemen, 2012. Business Model Canvas : Penerapan di Indonesia. Jakarta

Marlborough: Journal of Community Service

UPAYA PENCEGAHAN HIPERTENSI PADA USIALANJUT DI PUSKESMAS SAWAH LEBAR

Dyah Mayang Sari [1)],

[1)] Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Coresponding Email: dyahms@gmail.com

Abstrak

Tujuan promosi kesehatan adalah meningkatkan kemampuan baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat agar mampu hidup sehat dan mengembangkan upaya kesehatan yang bersumber masyarakat serta terwujudnya lingkungan yang kondusif untuk mendorong terbentuknya kemampuan tersebut. Salah satu penyebab masih tinggi kasus Hipertensi di wilayah UPTD Puskesmas Sawah Lebar adalah masih banyak masyarakat yang pola makannya tidak teratur serta masih banyak yang suka mengkonsumsi makanan yang cepat saji. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi bagaimana cara menjaga pola makan yang sehat, menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan lintas sektor, memberikan motivasi kepada masyarakat agar mau melakukan perubahan terhadap lingkungan, dan lain- lain. Edukasi yang sederhana dan mudah dipahami sangatlah penting bagai masyarakat, hasil dari kegiatan ini menunjukkan tingginya antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan edukasi ini.

Kata kunci: Hipertensi, usialanjut, sawah lebar

Abstract

The purpose of health promotion is to increase the ability of individuals, families, groups, and communities to be able to live healthy lives and develop community-based health efforts and create a conducive environment to encourage the formation of these abilities. One of the causes of the high prevalence of hypertension in the UPTD area of the Sawah Lebar Health Center is that there are still many people whose eating patterns are irregular and many who like to eat fast food. This service activity aims to provide education on how to maintain a healthy diet, maintain good cooperative relationships with cross-sectors, and motivate the community to want to good the environment, and others. Education that is simple and easy to understand is important for the community, the results of this activity show the high enthusiasm of the community in participating in this educational activity.

Keywords: Hypertension, elderly, sawah lebar

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

PENDAHULUAN

Kondisi UPTD Puskesmas Sawah Lebar dilihat dari segi pelayanan menunjukan bahwa dalam proses pelayannan pengobatan yang dilaksanakan oleh pihak Puakesmas Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu, aspek pertama yang digunakan yaitu daya tanggap yang berkaitan dengan bagaimana cara pelayanan yang cepat dan menanggapi keluhan-keluhan serta permintaan masyarakat yang berobat.

Aspek selanjutnya yaitu aspek perhatian, yang diartikan dengan kepedulian dan perhatian tenaga kesehatan terhadap masyarakat yang berobat dalam memberikan pelayanan yang maksimal. Kemudian ada aspek jaminan, yakni yang berkaitan dengan kebaikan atau sikap sopan santun yang ditunjukan oleh dokter, perawat, dan staf lainnya. Untuk kualitas pelayanan pengobatan di puskesmas Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu dalam melaksanakan pelayanan pengobatan terhadap masyarakat yang berobat sudah sangat baik.

Pelayanan kesehatan dilaksanakan secara berjenjang dimulai dari pelayanan kesehatan tingkat pertama. Pelayanan kesehatan tingkat kedua hanya dapat diberikan atas rujukan dari pelayanan kesehatan tingkat pertama. Pelayanan kesehatan tingkat ketiga hanya dapat diberikan atas rujukan dari pelayanan kesehatan tingkat kedua atau tingkat pertama, kecuali pada keadaan gawat darurat, kehususan permasalahan kesehatan pasien, pertimbagan geografis, dan pertimbagan ketersediaan fasilitas.

Sistem rujukan pelayanan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan secara bermutu, efektif dan efisien, sehingga tujuan pelayanan kesehatan tercapai tampa menggunakan biaya yang mahal. Pelayanan kesehatan primrt adalah strategi yang dapat dipakai untuk menjamin tingkat minimal dari pelayanan kesehatan untuk semua penduduk. Pelayanan kesehatan primer bersifat paling dasar yang dilaksanakan bersama masyarakat dan tenaga kesehatan seperti dokter maupun perawat. Pelayanan kesehatan primer yang diberikan oleh puskesmas salah satunya adalah sifat pelayanan berobat jalan pada pasien yang sangat ringan atau masyarakat sehat untuk meningkatkan kesehatannya.

Dari segi penyakit, di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawah Lebar setiap tahunnya kasus pelayanan Hipertenai masih menempati yang paling tertinggi. Tahun2020 kasus penyakit Hipertensi berjumlah 765 orang yang mengidap Hipertensi.

Salah satu penyebab masih tinggi kasus Hipertensi di wilayah UPTD Puskesmas Sawah Lebar adalah masih banyak masyarakat yang pola makannya tidak teratur serta masih banyak yang suka mengkonsumsi makanan yang cepat saji. Disamping itu minat masyarakat mengikuti edukasi yang dilakukan oleh petugas sangat kurang.

A. Analisis Situasi

Perilaku Hidup Sehat dan menjaga pola makan yang baik adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit Hipertensi serta gejala-gejala Hipertensi dan dampak yang diakibatkan oleh Hipertensi.

B. Tujuan dan Manfaat

Diharapan masyarakat dapat menjaga kesehatan yang akan menjadi salah satu permasalahan hipertensi yang ada di lingkungan puskesmas Sawah Lebar

METODE

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Lokasi kegiatan ini di lakukan pada puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. Dengan waktu pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 06 September hingga 09 Oktober 2021, dengan mengetahui yang menjadi sasaran dalam menentukan identifikasi masalah, prioritas masalah dan penyebab masalah adalah masyarakat di dalam wilayah puskesmas Sawah Lebar.

B. Tahapan Kegiatan

Pengumpulan data primer yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpulan data atau penelitian, data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung seperti wawancara, observasi, eksperimen maupun pengukuran langsung terhadap suatu objek yang menjadi pokus utama pengambilan data, data primer sendiri dapat dapat berupa memo, surat, hasil wawancara, hasil observasi (dalam bentuk audio, video, atau trasnkip), standar, peraturan putusan pengadilan data sesnsus atau sebagainya. Secara langsung pada responden atau masyarakat saat mengikuti kegaitan posyandu di wilayah kerja puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

Data sekunder adalah data yang sudah diolah dahulu dan baru didapatkan dari sumber yang lain sebagai informasi yang bersumber dari olahan data pihak UPTD Puskesmas Sawah Lebar khususnya terkait permasalahan Penyakit Hipertensi.

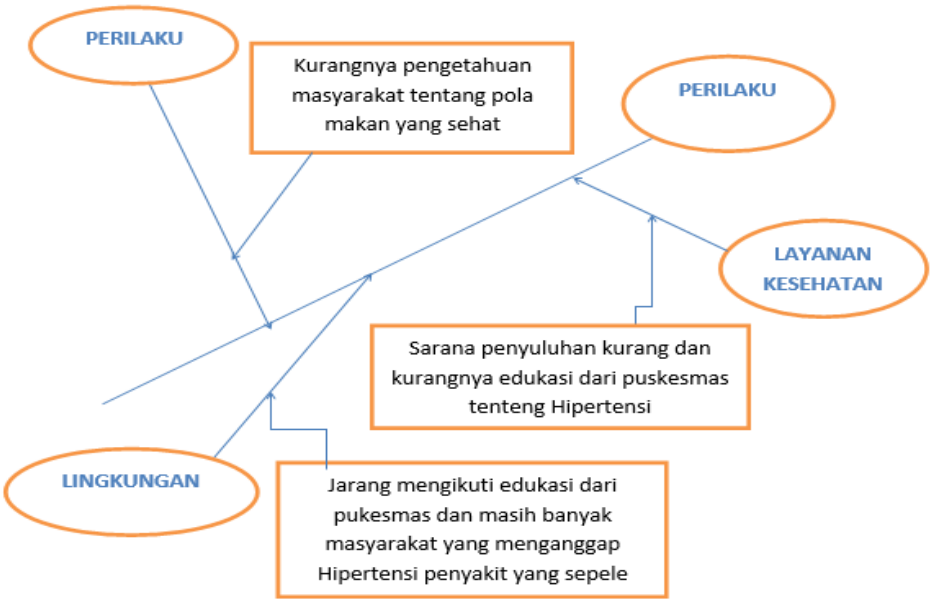
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.3 Akar Penyebab Masalah

Hasil dari pendataan ini menyatakan bahwa masalah tinggi angka penyakit Hipertensi di wilayah UPTD Puskesmas Sawah Lebar. Hal itu dikarenakan masih adanya warga yang kurang mengetahui pentingnya menjaga lingkungan yang sehat serta menjaga pola makan terutama di masa pandemic yang sedang mewabah seperti sekarang ini.

Dalam menganalisis penyebab masalah utama mengapa warga masih ada yang kurang mengetahui pentingnya menjaga kesehatan serta pola makan terdapat beberapa faktor, yaitu seperti yang ditunjukan serta di dalam gambar tulang ikan yang disajikan dibawah ini:

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022



Gambar 1. Masalah yang terjadi

Dari hasil diskusi diharapkan dapat merumuskan alternatif pemecahan masalah tersebut. Masalah-masalah yang terjadi prioritas dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. Alternatif Pemecahan Masalah

No	Masalah	Alternatif
1	**Perilaku** Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pola makan yang sehat	Melakukan pendekatan untuk memperbaiki informasi tentang pentingnya menjaga pola makan dan memperhatikan pola makan yang sehat
2	**Lingkungan** Jarang mengikuti edukasi dari puskesmas dan masih banyak masyarakat yang menganggap Hipertensi penyakit yang sepele	Memberikan edukasi Hipertensi secara langsung kepada masyarakat, agar masyarakat mengerti apa itu Hipertensi dan bisa mengubah pola piker masyarakat yang menganggap Hipertensi adalah penyakit yang sepele
3	**Layanan Kesehatan** Sarana penyuluhan kurang dan kurangnya edukasi dari puskesmas tentang Hipertensi, belum adanya leaflet tentang Hipertensi	Melakukan penyuluhan di sela-sela kegiatan posyandu dan polansia atau dengan cara membuat poster dan membagikan brosur tentang pentingnya menjaga kesehatan serta pola makan yang baik dan sehat

Dari hasil diskusi diharapkan dapat merumuskan alternatif pemecahan masalah tersebut. Masalah-masalah yang menjadi prioritas tersebut dapat dilihat pada tabel:

Tabel 2. Prioritas Pemecahan Masalah

No	**Penyelesaian Masalah**	**M**	**I**	**V**	**C**	**Total**	**Urutan**
1	Penyuluhan Hipertensi Kepada Masyarakat	4	4	3	2	24	l
2	Pembuatan Leaflet	3	2	2	1	6	ll

Untuk mengetahui kebiasaan masyarakat menerapkan pola makan serta hidup yang sehat di masyarakat berjalan dengan lancer maka akan dilakukan penyuluhan kepada masyarakat sekitar wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawah Lebar khususnya kelurahan sawah lebar baru. Kondisi pandemi yang sedang melanda seperti sekarang ini akan membuat kegiatan penyuluhan sedikit terganggu, karena tidak boleh mengumpulkan oleh atau berkerumunan. Sehingga, untuk melakukan edukasi tentang Hipertensi kepada masyarakat ini maka akan dilakukan edukasi tentang Hipertensi di Kelurahan Sawah Lebar yang termasuk wilayah kerja UPTD Puskesmas Sawah Lebar.

Kegiatan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang Hipertensi pertama-tama membuat jadwal untuk penyuluhan, membuat jadwal penyuluhan di kelurahan Sawah Lebar, bertujuan untuk memberikan edukasi bagaimana cara menjaga pola makan yang sehat, menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan lintas sektor, memberikan motivasi kepada masyarakat agar mau melakukan perubahan terhadap lingkungan, dan lain- lain.

Tabel 3. Kegiatan Pengabdian

No	Kegiatan	Waktu	Tempat	Sasaran	Output	Evaluasi
1	Penyuluhan kepada masyarakat mengenaicara mencegah Hipertensi	08 Oktober 2021	Posyandu Kelurahan Sawah Lebar	Masyarakat	Memberikan informasi dan pembelajaran kepada masyarakat agar mengetahui cara pencegahan Hipertensi	Kegiatan berjalan cukup lancer
2	Pembagian leaflet mengenai Hipertensi	08 Oktober 2021	Posyandu Kelurahan Sawah Lebar	Masyarakat	Memberikan kemudahan mengakses informasi pengetahuan mengetahui Hipertensi	Masyarakat tidak menolak saat diberikan leaflet

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

Kegiatan edukasi dilakukan dengan cara penyuluhan kepada masyarakat di posyandu yang terletak di Jalan Sepakat bersama dengan Pembimbing Lapangan. Sasaran pada kegiatan edukasi ini yaitu masyarakat umum di Jalan Sepakat. Materi penyuluhan yang disampaikan yaitu mengenai Hipertensi. Kegiatan edukasi dilakukan pada hari Jumat, 8 Oktober 2021. Kegiatan edukasi dilakukan dengan cara memberikan leaflet pada responden memberikan edukasi/penyuluhan kepada responden dan memberikan pertanyaan sebelum di mulai penyuluhan dan sesudah dimulainya penyuluhan.

Adapun hasil dari kegiatan ini didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap peserta setelah diberikan edukasi mengenai Hipertensi.

Kegiatan intervasi di lakukan di Posyasndu Jalan Sepakat pada hari Jumat tanggal 8 Oktober 2021. Kegiatan ini dihadiri oleh Pembimbing Lapagan, Petugas Puskesmas, serta 18 peserta penyuluhan dengan rincian 4 orang laki-laki dan 14 orang perempuan dalam rentang umur 44 tahun.

Pelaksanaan edukasi dilakukan dengan melakukan penyuluhan/ edukasi, membagikan leamflet, serta mennayakan beberapa pertanyaan sebelum di mulai penyuluhan dan sesudah penyuluhan.

Perubahan pengetahuan dilakukan dengan melihat perubahan pengetahuan warga terhadap materi. Dari hasil penyuluhan tersebut terlihat bahwa rerata perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan, pengetahuan sebelum penyuluhan lebih rendah dari pada setelah di beri penyuluhan. Artinya pada peningkatan pengetahuan berat setelah diberikan penyuluhan edukasi Hipertensi. Adapun materi yang di sampaikan meliputi apa itu hipertensi, bagaimana tanda dan gejalanya, apa yang menyebabkan terjadinya darah tinggi, apa akibat lanjut dari darah tinggi, dan bagai mana cara mencegah komplikasi darah tinggi. setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat dan peserta menjadi paham mengenai Hipertensi.

Dari pembahasan di atas dan telah dilaksanakan penyuluhan mengenai permasalahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu yaitu dengan memberikan penyuluhan/edukasi mengenai Hipertensi. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

a. Identifikasi masalah kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar adalah kurangnya masyarakat yang menerapkan pola hidup sehat dan pola makan yang benar.
b. Didapatkan bahwa ada beberapa akar penyebab permasalahan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar, faktor utama adalah kurangnya kurangnya pengetahuan masyarakat.

c. Ada beberapa alternatif pemecahan masalah yang didapatkan adalah melakukan penyuluhan ke masyarakat mengenai cara-cara meningkatkan pola hidup sehat dan pola makan yang baik.
d. Kegiatan Edukasi dapat dilakukan di di wilayah kerja puskesmas Sawah Lebar dengan tujuan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit hipertensi.

B. Saran

a. Puskesmas Sawah Lebar
   Diharapkan puskesmas, meningkatkan penyuluhan kesehatan secara umum khususnya tentang kegiatan pola hidup sehat dan pola makan yang baik. Serta adanya peningkatan penyuluhan kesehatan di dalam tantanan rumah tangga seperti pemasangan poster di tempat posyandu dan penyebaran stiker ke rumah warga.
b. Masyarakat di wilayah kerja UPTD
   Puskesmas Sawah Lebar, diharapkan masyarakat dapat menerapkan prilaku hidup sehat dan dapat mengetahui pentingnya menjaga pola makan yang baik dan pola hidup sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan pihak Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu yang telah memberikan masukan dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmada, Syukar. 2015. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat* Jakarta

Astuti, Anjar., Kumala, Dewi Ratih., ddk 2021. *Mutu Pelayanayanan Kebidanan: standar, indicator dan penilaian*. Yoyakarta

Setyaningsih, dkk. 2021. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta

Depkes, 2019, *Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat,* Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, *Metodologi Penelitian*.Rineka Cipta, Jakarta

Nurheti, Yulianti. 2009. *Panduan Pencegahan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Dika P, Rano K. Sinurya, Irma M. Puspitasari, Ajeng Dianitini, *Pengukuran Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi Fasilitas Kesehatan tingkat pertama di Kota Bandung,* diakses tanggal 12 September 2019 (http://jurnal.unpad.ac/ijcp/article/view/16375)

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012 *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta

Umniyati, Helwiyah. 2009. *Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Di Puskesmas Kecamatan Tanjung Agung Priok. Jakarta Utara Jurnal Kedokteran Yasri* 18(1):009-020(2010).

Muchid, Abdul, 2006, *Buku Saku Hiprtyrnsi: Pharmacheutical Care Untuk Penyakit Hipertensi,* Jakarta: Depkes RI Ditjen Bina Farmasi Komunitas dan Klinik.